

Pengaruh Minat Baca terhadap Restasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tikala

¹Milka, ²Christian Pathan

Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

1milka@ukitoraja.ac.id, 2christianpathan24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Data dikumpulkan melalui teknik tes dan angket. Data diuji secara regresi statistik deferensial dan statistik deskriptif. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus t_{tabel} dan t_{hitung} . Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi minat baca terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = 2.754 + 0,160X$. Nilai t yang diperoleh adalah sebesar $t_{\text{hitung}} = 0,247$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5 % adalah 0,100 maka $t_{\text{hitung}} (0,247) > t_{\text{tabel}} (0,100)$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti bahwa H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil analisis di atas menunjukkan ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala.

Kata Kunci: *minat, baca, prestasi, siswa*

Pendahuluan

Pada masa sekarang ini, manfaat dari kegiatan membaca telah semakin sering diperbincangkan oleh berbagai kalangan masyarakat dalam berbagai kesempatan. Di Negara-negara maju, membaca merupakan kebutuhan utama bagi setiap warga negaranya untuk dapat memperoleh informasi yang diperlukan. Kegiatan membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, karena setiap aspek kehidupan dalam masyarakat kurang lebih akan melibatkan kegiatan membaca.

Membaca dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Membaca dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi seseorang, tetapi bisa juga menjadi kegiatan yang tidak menyenangkan bagi sebagian orang. Di Indonesia kegiatan membaca masih dianggap sepele atau mungkin kurang penting bagi masyarakat, namun kenyataannya membaca merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari apa yang kita baca.

Di sekolah kegiatan membaca siswa tidak hanya dilakukan pada waktu proses belajar-mengajar saja, namun juga dapat dilakukan di perpustakaan sekolah pada jam istirahat. Berdasarkan observasi pertama yang peneliti lakukan di SMPN 1 Tikala bahwa siswa kurang antusias dalam memanfaatkan perpustakaan. Itu membuktikan bahwa kondisi minat membaca siswa masih sangat kurang, karena pada jam istirahat siswa tidak mempunyai kesadaran untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca buku melainkan siswa lebih suka berkeliaran dan bermain dibanding membaca buku di perpustakaan sekolah. Siswa hanya membaca buku pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas dan itu hanya dilakukan oleh satu dua orang saja. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan minat baca siswa untuk mengetahui bagaimana kondisi minat baca di SMPN 1 Tikala dengan mengangkat judul "Pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap

prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala” berdasarkan latar belakang masalah di atas.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori/teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur dan menunjukkan pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tikala.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dengan mengumpulkan data melalui tes dan angket dapat dijabarkan sebagai berikut.

Distribusi Frekuensi Dan Pengkategorian Minat Baca Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tikala.

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Amat Baik	90-100	1	5
Baik	80-89	0	0
Cukup Baik	70-79	4	20
Kurang Baik	0-69	15	75

Berdasarkan tabel 6 tentang minat baca bahwa dari 20 responden terdapat 1 orang siswa (5%) yang memiliki minat baca yang dikategorikan amat baik, 0 atau tidak ada siswa yang dikategorikan memiliki minat baca baik, 4 orang siswa (20%) yang dikategorikan memiliki minat baca cukup baik dan 15 orang siswa (75%) yang dikategorikan memiliki minat baca kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa minat baca dari 20 siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala yang terpilih sebagai sampel dengan nilai rata-rata 8,95 berada dalam kategori kurang baik.

Prestasi belajar berdasarkan sampel yang telah diteliti dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa dari jumlah siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala. Dan skor rata-rata 8,95 dengan standar deviasi 2,892 dan skor maximum yang mungkin mencapai 14 distribusi skor responden yang mempunyai nilai minimum 0.

Distribusi Frekuensi Dan Pengkategorian Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tikala.

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Amat Baik	90-100	0	0
Baik	80-89	0	0
Cukup Baik	70-79	0	0
Kurang Baik	0-69	20	100

Berdasarkan tabel di atas terntang prestasi belajar bahwa dari 20 responden terdapat 20 (100%) yang memiliki prestasi belajar yang dikategorikan kurang sedangkan tidak terdapat siswa yang memiliki prestasi dalam kategori amat baik, baik dan cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dari 20 siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala yang terpilih sebagai sampel dengan nilai rata-rata 8,95 berada dalam kategori kurang baik.

Anavar Minat Baca (X) Dan Prestasi Belajar (Y)

Sumber Variansi	DK	JK	RK	F
Regresi (X)	1	2,683	2,683	0,309
Kesalahan	18	156,267	8,682	
Total	19	158,950		

$$F_{hitung} = 0,309$$

Sedangkan untuk F_{tabel} $df_1 = k - 1$, jadi $df_1 = 2 - 1$ dan $df_2 = n - 2$, jadi $df_2 = 20 - 2 = 18$.

$$F_{tabel} = 3,55$$

Dari hasil di atas diperoleh harga $F_{hitung} = 0,309$ sedangkan $F_{tabel} = 3,55$ oleh karena itu $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear yang dipakai adalah signifikan.

Hipotesis penelitian berbunyi: Ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala, diuji dengan mencari nilai t.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis berbunyi:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala.

Dengan menggunakan SPSS versi 21 untuk pengujian hipotesis maka diperoleh hasil seperti yang terdapat pada tabel dibawah:

Koefisien Persamaan Garis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.754	11.166		.247	.808
PRESTASI BELAJAR	.160	.287	.130	.556	.585

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi tabel di atas diperoleh persamaan regresi minat baca terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = 2.754 + 0,160X$. Nilai t yang diperoleh adalah sebesar $t_{hitung} = 0,247$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5 % adalah 0,100 maka $t_{hitung} (0,247) > t_{tabel} (0,100)$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti bahwa H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil analisis di atas mengindikasikan “ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala yang menunjukkan bahwa semakin kurang minat baca maka prestasi belajar juga akan menurun”.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi minat baca terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = 2.754 + 0,160X$. Nilai t yang diperoleh adalah sebesar $t_{hitung} = 0,247$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5 % adalah 0,100 maka $t_{hitung} (0,247) > t_{tabel} (0,100)$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti bahwa H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil analisis di atas mengindikasikan “ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Tikala”. Semakin tinggi minat baca maka prestasi belajar juga akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Abdullah dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Jakarta: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Basuki. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Dengan Pelabelan Objek Sekitar (POS)* di <http://books.google.com> (di akses 25 April 2021).
- Budhi Setiawan. 2019. *Penulisan Ilmiah Berbasis Nasionalisan*. Jawa Tengah: Anggota IKAPI.
- Hartinah dkk. (2018). *Pengaruh Minat Baca dan persepsi Atas Perpustakaan Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis Narasi*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. 1. 127-135. Dari <http://www.scholar.google.com> (di akses 27 April 2021).
- Herlinyanto. (2015). *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*. Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Mahmud dan Idhan. (2017). *Strategi Belajar Mengajar* di <http://books.google.com> (di akses 24 April 2021).
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Mushyanur. (2011). *Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif* di <http://books.google.com> (di akses 24 April 2021).
- Putrayasa, Bagus. Ida. (2010). *Analisis Kalimat: Fungsi Kategori dan Peran*. Bandung: Refika Aditama.
- Panggoa, Ulfayani. (2012). *Analisis Peran Kalimat Tunggal Bahasa Indonesia dalam Buku Sintaksis Sebuah Panduan Praktis Karangan Sukini*. (Skripsi dipublikasikan). Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Sukini. (2010). *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Hak cipta.
- Suhardi, dkk. (1997). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Tarigan, Guntur, H. (1985). *Prinsip-prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Guntur, H. (2015). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Guntur, H. (1987). *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung : Angkasa